BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama film dokumenter "Karya Tanpa Batas" berdurasi kurang lebih 4 menit ini mengangkat tentang kehidupan pembuat kaki dan tangan palsu dan proses produksi. Sesuai dengan strategi perancangan dan konsep visual yang telah dibuat, maka media utama yang dalam perancangan media informasi Kelompok Kreatifitas Difabel ini dengan video dokumenter.

IV.1.2 Perangkat Produksi

Tabel IV.1 Perangkat Produksi.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Nama Barang	Gambar
Canon 5D Mark ii Canon 7D Canon 60D	 

	
Lensa Canon 16-35mm F/2.8 Lensa Canon 24-105mm F/4 Lensa Canon 50mm F/1.8	
Memory Sandisk 32GB dan 64GB	
Tripod Velbon	
Slider Sevenoak	
Zoom H1	

Laptop Asus A46C	

IV.1.3 Software Penunjang

- Adobe Premiere CS 6

Digunakan untuk mengedit video

- Adobe Photoshop CS 6

Digunakan untuk mengedit foto

- Xilisoft Video Converter Ultimate

Digunakan unutuk mengkompres video

IV.2 Anggota Tim

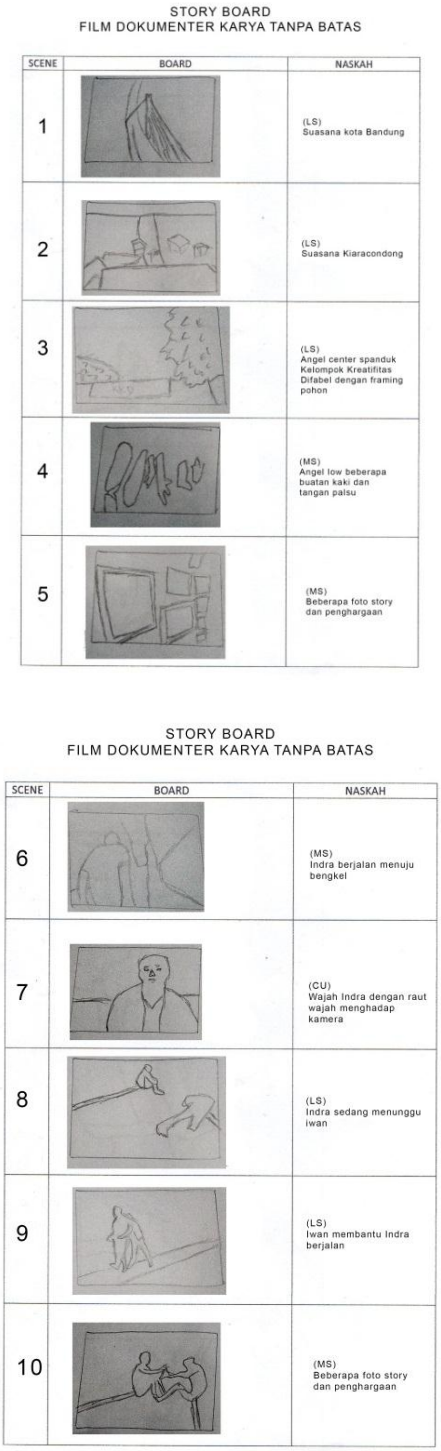
- Puja Wisnu Saputra : Sutradara, Kameramen, Editor
- Mochamad Wanda : Kameramen
- Irvan : Narator

IV.3 Sinopsis

Sinopsis adalah cerita ringkas dari keseluruhan film, pembuatan sinopsis ini dibuat berdasarkan referensi, data, dan gambaran yang terjadi atau fenomena yang terjadi dikehidupan masyarakat umum. Setelah itu dilakukan pengurutan ide cerita hingga menjadi alur yang dapat dinikmati oleh *audience*. Kisah hidup Indra seorang pengrajin kaki, dalam menjalani kesehariannya sebagai pengrajin kaki palsu di Kiaracondong. Indra bersama rekan kerja lainnya berusaha untuk tetap bekerja sebagai pengrajin kaki palsu di Kiaracondong. Karena pengrajin kaki palsu di Kiaracondong masih kurang diperhatikan oleh masyarakat padahal didalamnya pengrajin kaki palsu berperan sangat penting dan mampu memotivasi. Namun masyarakat kurang mengetahui keberadaanya dan proses produksi.

IV.3.1 Storyboard

Storyboard ini dibuat sebagai gambaran kasar cerita film yang dapat memudahkan pada saat pengambilan gambar yang menjadi tahapan awal dari *storyline*.


STORY BOARD
FILM DOKUMENTER KARYA TANPA BATAS

SCENE	BOARD	NASKAH
1		(LS) Suasana kota Bandung
2		(LS) Suasana Kiaracondong
3		(LS) Angel center spanduk Kelompok Kreatifitas Difabel dengan framing pohon
4		(MS) Angel low beberapa buatan kaki dan tangan palsu
5		(MS) Beberapa foto story dan penghargaan

STORY BOARD
FILM DOKUMENTER KARYA TANPA BATAS

SCENE	BOARD	NASKAH
6		(MS) Indra berjalan menuju bengkel
7		(CU) Wajah Indra dengan raut wajah menghadap kamera
8		(LS) Indra sedang menunggu Iwan
9		(LS) Iwan membantu Indra berjalan
10		(MS) Beberapa foto story dan penghargaan

Gambar IV.1 Storyboard.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.4 Produksi

Setelah tahap pra produksi dilakukan selanjutnya masuk pada perancangan video ini, dikumpulkan materi yang dibutuhkan sehingga dapat dilanjutkan ke tahap produksi mulai dari hari dan jam apa akan dilaksanakannya, pemilihan lokasi hingga tahap mengambil gambar.



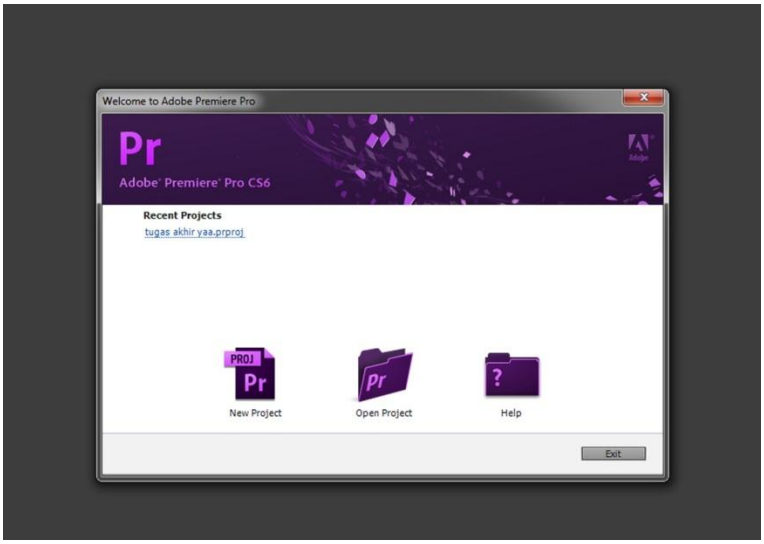
Gambar IV.2 Proses pengambilan gambar.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.5 Teknis Produksi Media Pendukung

Media Pendukung sebagian besar dibuat dengan teknik cetak, namun ada beberapa media yang tidak dicetak, hal ini dibuat untuk melakukan promosi di dunia digital seperti sosial media

IV.6 Teknis Editing

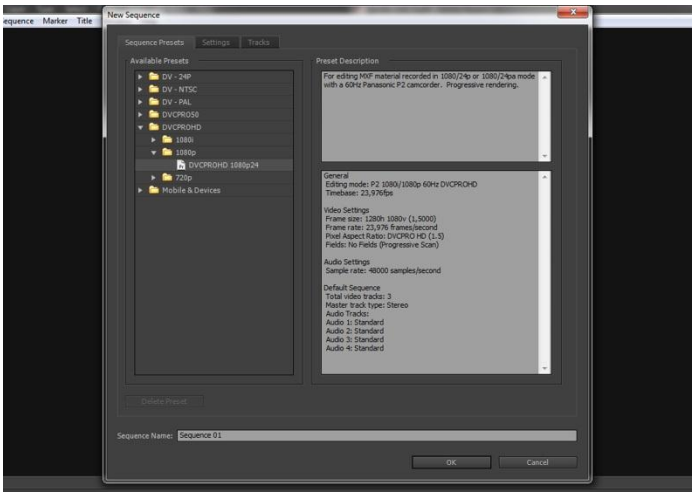
Setelah seluruh proses pengambilan gambar selesai langkah selanjutnya adalah proses editing dimana proses tersebut sangat penting untuk menggabung-gabungkan gambar yang sudah diambil. Editing film dokumenter ini menggunakan *software* Adobe Premiere CS6 dengan langkah pertama membuat *setting frame*, *import frame*, pemotongan *frame*, *insert frame*, penambahan efek, transisi suara, penambahan teks, ilustrasi musik dan yang terakhir adalah proses *rendering*.



Gambar IV.3 Teknis Editing.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.1 *Setting Frame*

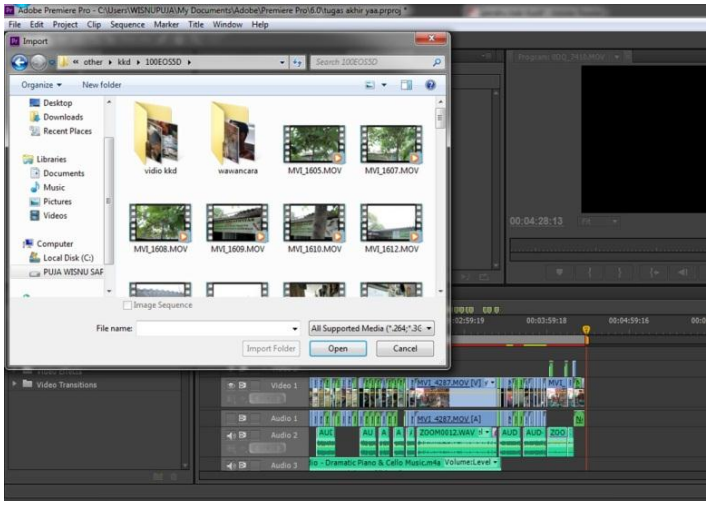
Setting frame pada film dokumenter ini adalah Untuk pemutaran dengan proyektor menggunakan resolusi 1920x1280 *pixel* disesuaikan dengan pengambilan gambar pada saat syuting. Hal ini dilakukan agar kualitas video yang telah diambil tetap maksimal yaitu video *high definiton* (HD).



Gambar IV.4 *Setting Frame*.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.2 *Import Frame*

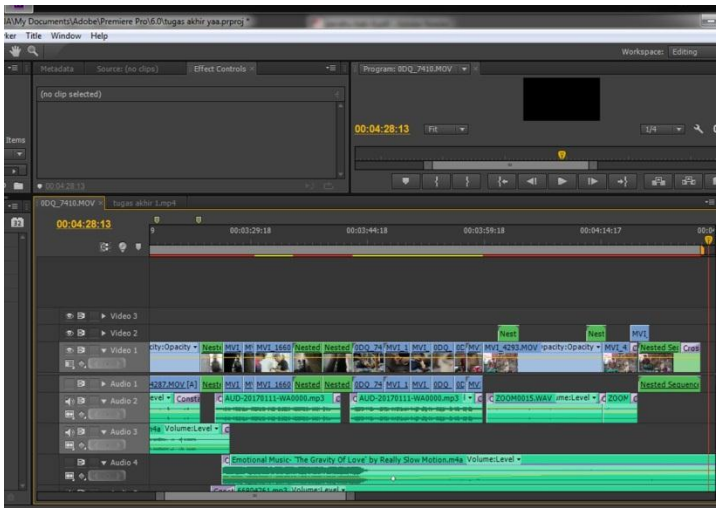
Setelah melakukan *setting frame* selanjutnya adalah *import frame* video berdasarkan arahan *storyline* dan *Storyboard* hal ini dilakukan agar dapat mempermudah proses editing.



Gambar IV.5 *Import File*.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.3 Pemotongan *Frame*

Pemotongan *frame* dilakukan untuk memastikan gambar yang perlu diambil menggunakan *razor tool*.

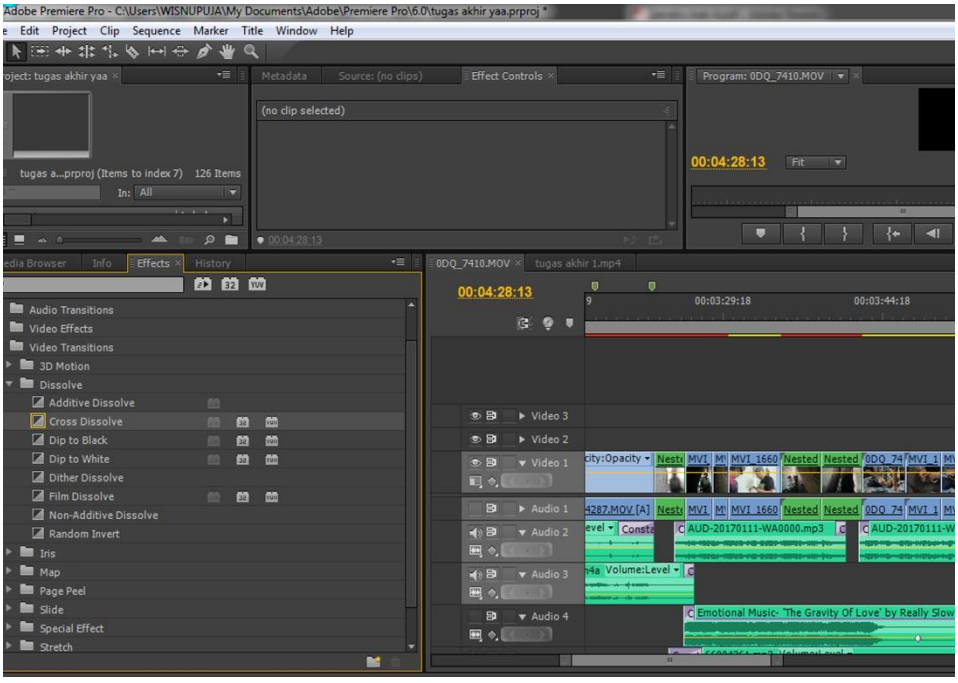


Gambar IV.6 Pemotongan File.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.4 Penambahan Transisi Video

Penambahan transisi video hal ini digunakan untuk mempermudah atau memperhalus perpindahan gambar agar hasil tidak terlihat seperti gambar yang berpindah secara kasar atau perpindahannya kurang bagus.

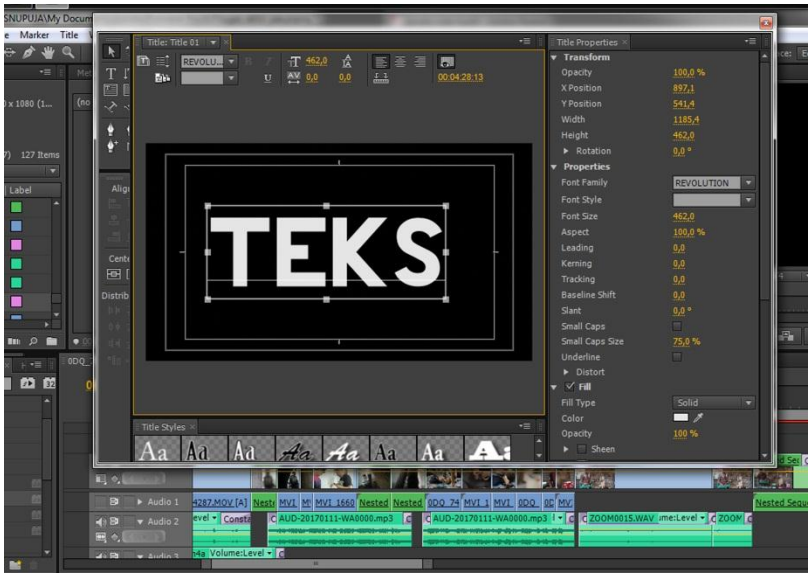
Dalam proses editing film ini juga menggunakan teknis *opacity*, *opacity* seringkali berhubungan dengan bagaimana suatu gambar nampak terang atau gelap dengan *background* yang ada. Agar terlihat perpindahan gambar yang halus, misalnya gambar yang tadinya terang kemudian menjadi gelap, dengan cara mengatur penambahan atau pengurangan *opacity* nya. Intinya semakin kecil nilai *opacity*, maka gambar semakin tidak terlihat.



Gambar IV.7 Penambahan Transisi Video.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.5 Penambahan Teks

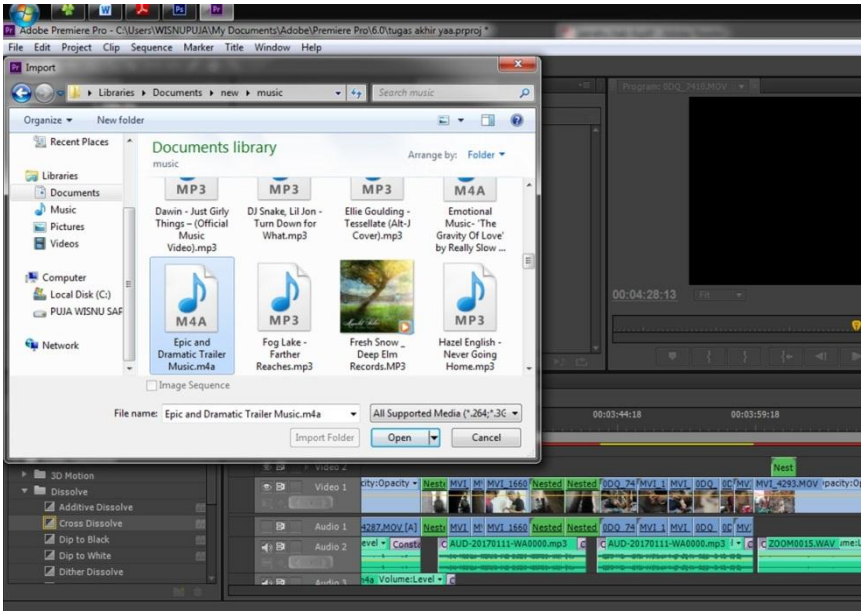
Penambahan teks baik itu digunakan untuk judul, atau *short body* teks judul "Karya Tanpa Batas" maupun informasi pada videonya itu sendiri dan *credit tittle* juga akan sangat diperlukan penambahan teks.



Gambar IV.8 Penambahan teks.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.6 Penambahan Teks Dan Suara

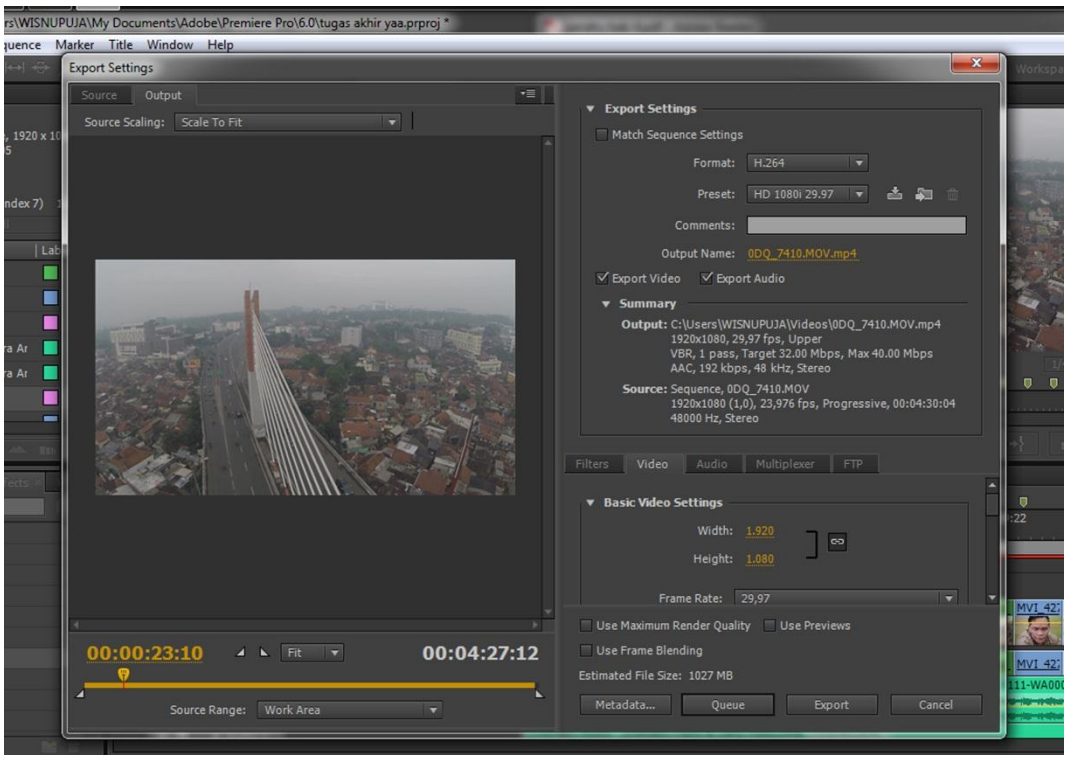
Musik atau suara difungsikan sebagai *backsound* agar dalam pembuatan film dokumenter ini sangat terasa disaat adanya suatu adegan film dan *backsound* ini sangat berkesinambungan sekali dengan film.



Gambar IV.9 Penambahan Musik.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.6.7 Proses *Rendering*

Pada tahap terakhir adalah proses *rendering* yaitu menjadi sebuah video atau film yang utuh. Dimana satu persatu gambar mulai digabungkan dan di jadikan sebuah film dokumenter.



Gambar IV.10 Proses Rendering.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.7 Media Pendukung

Media Pendukung sebagian besar dibuat dengan teknik cetak, namun ada beberapa media yang tidak dicetak, hal ini dibuat untuk melakukan promosi di dunia digital seperti sosial media

IV.7.1 *X-Banner*

X-Banner ini akan ditempatkan di bagian depan *event* dan dapat digunakan sebagai sarana informasi dari media utama yang telah dibuat. *X-Banner* ini dirancang agar orang tertarik dan diharapkan mampu mengarahkan ke media utama. Konsep visual yang dibuat untuk *X-Banner* ini adalah dengan menggunakan format *portrait*. Warna yang digunakan dalam membuat *X-Banner*

menggunakan 2 (dua) warna utama yang menjadi ciri identitas dari film dokumenter karya tanpa batas. Penerapan foto atau penempatannya diletakkan dibagian tengah *X-Banner* dengan tujuan kemudahan dalam memahami isi dari *X-Banner* tersebut tanpa harus membuat khalayak sasaran berfikir tentang isi dari *X-Banner*. Pada media *X-Banner* ini menggunakan teks berupa *tagline "*Kaki Harapan*"* dimana bertujuan untuk memberikan informasi pada masyarakat bahwa dalam hidup harus selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki.



Gambar IV.11 X-Banner.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Ukuran dan Teknis Media

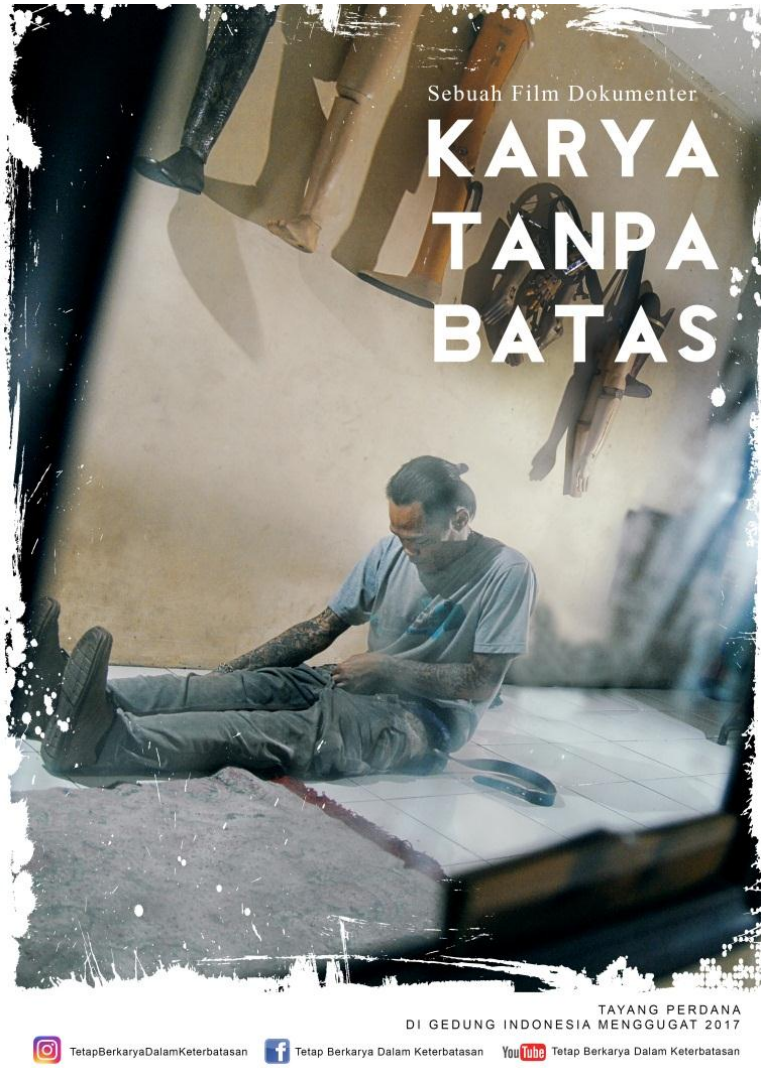
Format : Potrait

Ukuran : 60cm x 160cm

Teknis Produksi : Digital Printing

IV.7.2 Poster

Poster digunakan sebagai media pendukung untuk mempromosikan saat *event* berlangsung, untuk media poster ini dibagi menjadi 2 bentuk yaitu poster cetak dan poster digital. Untuk poster cetak ditempel dan diletakan di tempat-tempat yang strategis. Tujuannya agar masyarakat yang membaca poster tersebut mengetahui bahwa ada film dokumenter yang secara khusus mengulas tentang para difabel. Poster dibuat dengan *background* berwarna putih sebagai identitas warna dari film dokumenter karya tanpa batas, Selain itu penggunaan informasi media sosial diletakkan pada bagian bawah serta ditambah dengan informasi film dokumenter ini ditayangkan.



Gambar IV.12 Poster.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Ukuran dan Teknis Media

Format : Potrait

Ukuran : A3 (29,7cm x 42cm)

Material: Art Paper

Teknis Produksi : Digital Printing

IV.7.3 *Sticker*

Sticker ini digunakan sebagai media promosi untuk mengarahkan pada media utama, yang fungsinya bisa diletakkan dimana saja sehingga dirasa sangat efektif sebagai media pengingat. Konsep pembuatan dari stiker ini dibuat mengikuti dari beberapa *scene* film dokumenter karya tanpa batas. Penambahan tulisan karya tanpa batas juga digunakan pada stiker agar khalayak sasaran dapat mengetahui sebuah media informasi film dokumenter tentang para difabel.



Gambar IV.13 *Sticker*.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Salah satu penerapan atau penempatan *sticker* ini ditempel di kendaraan umum seperti mobil atau motor pribadi, maka secara tidak langsung orang-orang pun akan mengetahui mengenai keberadaan media utama dari perancangan ini. Sehingga diharapkan masyarakat pun akan tertarik untuk menggunakan *sticker* ini di properti pribadinya.

Ukuran dan Teknis Media

Format : Landscape

Ukuran : 4cm x 3,5cm dan 8cm x 4,5cm

Material: Cromo laminasi doff

IV.7.4 Kaos

Kaos ini merupakan bagian media pendukung pengingat. Kaos ini didistribusikan untuk para panitia yang ikut membantu kegiatan *event* dalam mengelola sebuah acara yang diselenggarakan. Penggunaan warna hitam untuk kaos dipilih untuk menyesuaikan dengan warna identitas dari film dokumenter karya tanpa batas.



Gambar IV.14 Kaos.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Penerapan foto diletakkan pada bagian tengah yang dirasa cocok dalam penerapannya serta penggunaan tulisan yang diposisikan diatas foto, guna memperkenalkan identitas kepada khalayak sasaran.

Ukuran dan Teknis Media

Format : Potrait

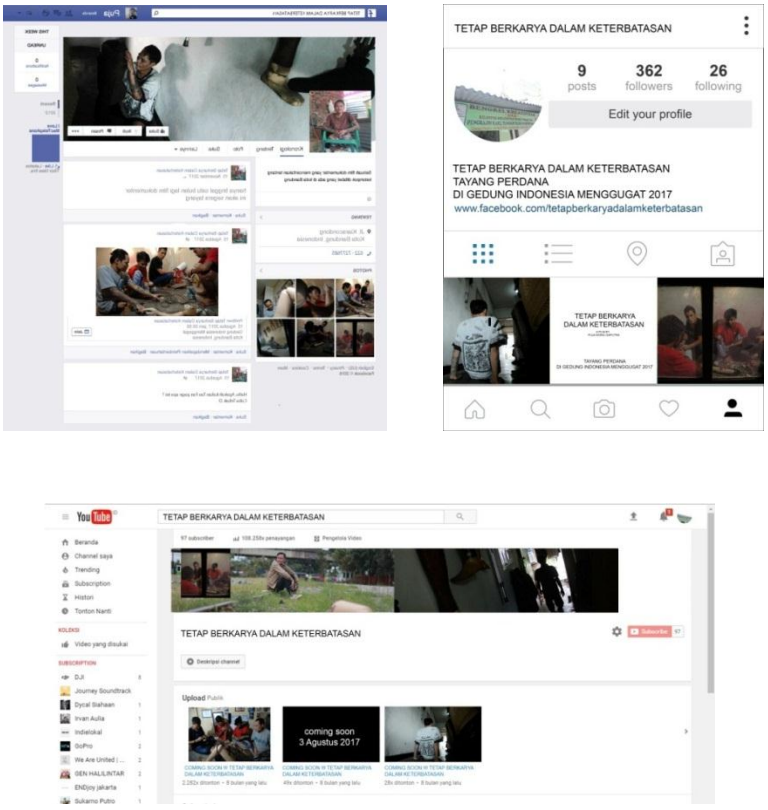
Ukuran : All size

Material: *Cotton combed 30's*

Teknis Produksi : Digital

IV.7.5 Sosial Media

Media sosial saat ini menjadi salah satu media yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Maka dari itu menjadi kesempatan untuk menyebarkan informasi digital kepada pengguna media sosial bahwa ada film dokumenter yang secara khusus mengulas para difabel. Sosial media yang digunakan diantaranya, facebook, youtube dan instagram. Isi yang akan diposting dari media sosial yang digunakan untuk media utama film dokumenter adalah terkait postingan terbaru dari acara tersebut serta penggunaan media pendukung lainnya pun bisa digunakan sebagai alternatif pendistribusian.



Gambar IV.15 Media Instagram, Youtube, Facebook
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.7.6 Topi

Topi difungsikan sebagai media pengingat dari film dokumenter karya tanpa batas. Topi ini didistribusikan pada saat acara penayangan film dokumenter karya tanpa batas yang bertepat pada hari difabel internasional, topi ini dibagikan kepada para peserta yang mendaftar. Konsep pembuatan dari topi tersebut menggunakan warna hitam yang menjadi warna identitas dari film dokumenter karya tanpa batas. Penggunaan tulisan pada bagian depan topi digunakan sebagai penegas bahwa media tersebut berasal dari judul film dokumenter karya tanpa batas.



Gambar IV.16 Topi.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Material: *polyflex*

Teknis produksi: sablon

Jenis topi: *baseball*

IV.7.7 *Name Tag*

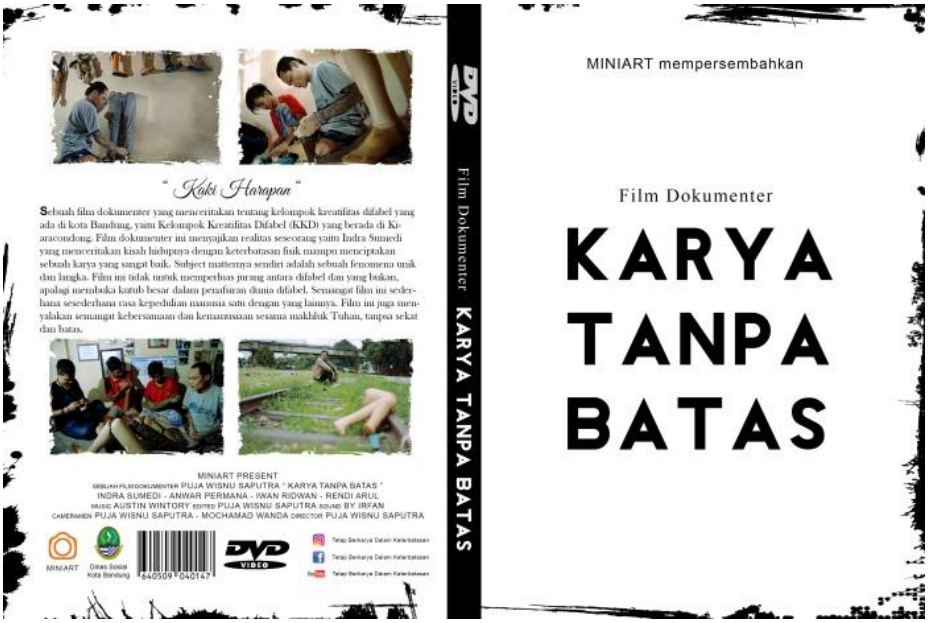
Name Tag untuk tanda pengenal panitia penyelenggara di acara hari difabel internasional. Penerapan tulisan panitia agar terlihat tegas dengan di lanjut tema acara film dokumenter karya tanpa batas, penerapan foto yang perspektif agar mudah dilihat oleh para peserta . Warna yang digunakan dengan warna dasar putih dan warna hitam.



Gambar IV.17 *Name Tag*.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

IV.7.8 DVD

DVD *case* berbahan plastik mengikuti ukuran DVD pada umumya, bahan yang digunakan yaitu bahan *art paper* sedangkan untuk label DVD menggunakan bahan stiker. Nantinya akan diberikan kepada pihak yang bekerjasama dalam pembuat film dokumenter ke dinas sosial Kota Bandung.



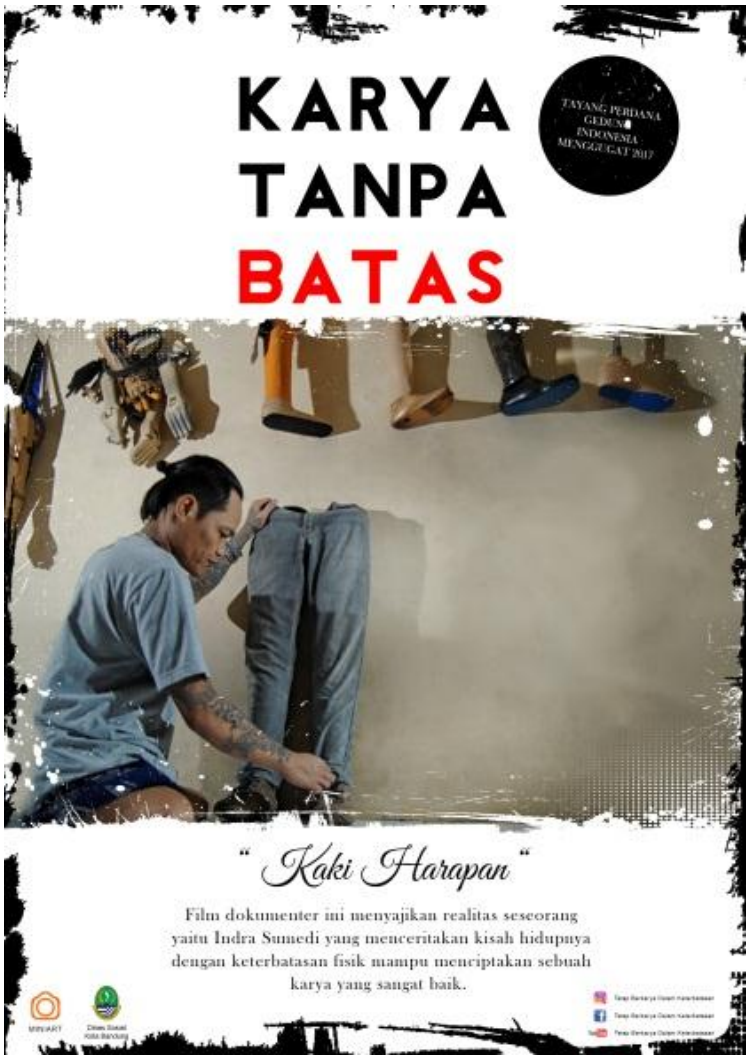


Gambar IV.18 DVD.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017

Warna yang digunakan selaras hitam dan putih dengan netral, penerapan tulisan di case DVD perspektif agar menonjolkan judul tersebut, dengan penerapan beberapa foto menunjukan *scene* yang ada di film dokumenter karya tanpa batas.

IV.7.9 *Flyer*

Flyer ini bertujuan untuk memberi informasi terhadap sasaran khalayak sasaran. *Flyer* ini di distribusikan langsung secara personal. Desain layout dibuat sederhana agar pesan yang disampaikan tidak berlebihan tapi langsung menuju intinya. Elemen gambar dengan perspektif dan warna menyesuaikan dengan media utama untuk memberikan identitas.



Gambar IV.19 *Flayer*.
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2017